

PETUNJUK AL – QUR’AN TENTANG BELAJAR DAN PEMBELAJARAN

Hapsah¹, Muzakkir², Yuspiani³
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Abstrak

Dalam proses berpikir atau bernalar merupakan bentuk kegiatan manusia untuk mendapatkan pengetahuan dan ini dapat dikatakan sebagai bentuk proses belajar dan pembelajaran. Proses pendidikan Islam berjalan seiring dengan usaha Nabi Muhammad saw dalam mengembangkan agama. Karena itu, pendidikan agama Islam merupakan kebutuhan pokok bagi setiap muslim, dan pada prinsipnya kajian atas konsep Pendidikan Islam akan membawa pada konsep syariat agama karena bagaimanapun, agamalah yang harus menjadi akar pendidikan. metode-metode Alquran dalam belajar dan pembelajaran yaitu : Metode dialog atau diskusi, metode kisah, metode perumpamaan, metode keteladanan, metode praktek atau pengulangan, Metode ‘*Ibrah* dan *Mau’izhah*, Metode Targhib dan Tarhib

Kata Kunci: Belajar, Pembelajaran, Metode

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk Allah yang memiliki kelebihan dan keistimewaan dibanding makhluk Allah yang lain.¹ Manusia diberikan potensi berupa akal untuk berpikir. Dengan potensi itu manusia diangkat sebagai khalifah Allah di muka bumi ini.² manusia dengan potensi akalnya dapat melakukan berbagai eksperimen, menganalisis, merenungkan, menunjukkan alasan-alasan, membuktikan sesuatu, menggolong-golongkan, membandingkan, menarik kesimpulan, dan membahas secara realitas.³ Dalam proses berpikir atau bernalar merupakan bentuk kegiatan manusia untuk mendapatkan pengetahuan dan ini dapat dikatakan sebagai bentuk proses belajar dan pembelajaran.

Belajar dalam pengertian ini tentunya dalam pengertian yang luas, pembacaan terhadap fenomena alam dan realitas sosial masyarakat akan

¹ Lihat QS. *Al-Isrā`*: 70

² Lihat QS. *Al-Ahzāb*: 72

³ Salam B, *Filsafat Manusia: Antropologi Metafisika*, (Cet. II; Jakarta: Bina Aksara, 1988), hal. 1

memberikan implikasi positif dengan lahirnya berbagai penemuan dalam bentuk ilmu pengetahuan berupa ilmu alam, ilmu sosial, ilmu humaniora, ilmu jiwa dan ilmu kesehatan dan sebagainya.

Kesemuanya ini merupakan hasil kegiatan belajar dan pembelajaran yang dilakukan oleh manusia itu sendiri. Semakin manusia menyadari dirinya untuk belajar maka semakin banyak pengetahuan yang dimilikinya. Potensi yang ada pada diri manusia jika dikembangkan dengan belajar akan melahirkan peradaban besar bagi kemaslahatan pada manusia itu sendiri.

Proses pendidikan Islam berjalan seiring dengan usaha Nabi Muhammad saw dalam mengembangkan agama. Karena itu, pendidikan agama Islam merupakan kebutuhan pokok bagi setiap muslim, dan pada prinsipnya kajian atas konsep Pendidikan Islam akan membawa pada konsep syariat agama karena bagaimanapun, agamalah yang harus menjadi akar pendidikan.

Dari segi sifat dan coraknya, ilmu pendidikan Islam dapat dibagi menjadi empat bagian. Pertama, ilmu pendidikan Islam yang bercorak normatif, yaitu kajian ilmu pendidikan yang berbasis pada ajaran yang terkandung dalam Alquran dan hadis. Kedua, ilmu pendidikan yang bercorak filosofis, yaitu kajian pendidikan yang berbasis pada penalaran mendalam yang dilakukan para sarjana muslim. Ketiga, ilmu pendidikan Islam yang bercorak historis empiris, yaitu kajian pendidikan Islam yang bertumpu pada informasi yang tercatat dalam sejarah dan dapat dilacak akar-akarnya, dan keempat, ilmu pendidikan Islam yang bercorak aplikatif, yakni kajian pendidikan Islam yang bertumpu pada sistem dan cara penerapannya.⁴

Bila pendidikan tidak berlandaskan pada Alquran dan hadis, maka bukan pendidikan Islam namanya. Sebagai landasan pendidikan Islam, maka Alquran memiliki kedudukan sebagai *qath'i al-dalālah*. Sedangkan hadis, ada yang *qath'i al-dalālah* dan ada yang *Dhanni al-dalālah*. Karena demikian halnya, maka yang harus dijadikan landasan utama dan pertama dalam pendidikan Islam adalah Alquran, di mana di dalamnya banyak ditemukan ayat-ayat yang berkenaan dengan pentingnya

⁴Lihat Jusuf Amir Feisal, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Cet. I; Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hal. 116-117.

belajar dan pembelajaran serta Alquran memuat metode- metode untuk memudahkan umat manusia memahami ciptaan Allah swt. Dan ini merupakan esensi dari pendidikan Islam.

Dengan merujuk pada uraian latar belakang di atas, maka diperlukan upaya penelusuran terhadap ayat-ayat Alquran yang berkenaan dengan pentingnya belajar dan pembelajaran, serta metode yang digunakan Alquran dalam proses belajar dan pembelajaran. Untuk itu permasalahan yang dijadikan obyek pembahasan dalam tulisan ini adalah Bagaimana petunjuk Alquran tentang belajar dan pembelajaran dan bagaimana metode Alquran dalam proses belajar dan pembelajaran.

PEMBAHASAN

Petunjuk Alquran Tentang Belajar Dan Pembelajaran

Istilah belajar adalah sebagai upaya perubahan tingkah laku dengan serangkaian kegiatan, seperti membaca, mendengar, mengamati, meniru dan lain sebagainya. Atau dengan kata lain, belajar sebagai kegiatan psikofisik untuk menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Adapun yang dimaksud pembelajaran adalah usaha kondusif agar berlangsung kegiatan belajar dan menyangkut *transfer of knowledge*, serta mendidik.⁵ Dengan demikian, belajar dan pembelajaran adalah dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan, dimana keduanya merupakan interaksi edukatif yang memiliki norma-norma.

Istilah belajar dan pembelajaran dapat diartikan sebagai konseptaklim dalam Islam. Taklim berasal dari kata '*allama – yu'allimu – ta'līman*'. Istilah taklim pada umumnya berkonotasi dengan *tarbiyyah*, *tadrīs* dan *ta'dīb*, meskipun bila ditelusuri secara mendalam maka istilah tersebut akan terjadi perbedaan makna. Perintah untuk taklim sangat banyak dalil yang menerangkan, baik dari sumber Al-quran maupun hadis Rasulullah saw.

Al-quran bagi pendidikan Islam menjadi sumber normatifnya, sehingga konsep belajar dan pembelajaran akan ditemukan dalil-dalilnya dari Alquran itu sendiri. Berikut ini dikemukakan ayat-ayat Alquran yang berkenaan dengan petunjuk Al-quran tentang pentingnya belajar dan pembelajaran seperti ; Dalam Qs.

⁵ Sudirman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Cet. VII; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 5

Al –Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١)
خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢)
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya : "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."⁶

Ayat di atas, mengisyaratkan perintah belajar dan pembelajaran. Nabi Muhammad yang juga bagi umatnya diperintahkan untuk belajar membaca. Yang dibaca itu obyeknya bermacam-macam, ada ayat-ayat yang tertulis (*ayat al-Qur'āniyyah*), dan ada pula ayat-ayat yang tidak tertulis (*ayat al-Kawniyyah*).

Berbagai macam ilmu yang bersumber dari ayat-ayat tersebut, diperoleh melalui proses belajar dan membaca.

Ini mengindikasikan bahwa dalam proses belajar dan pembelajaran dituntut adanya usaha yang maksimal dengan memungsikan segala komponen berupa alat-alat potensial yang ada pada diri manusia. Setelah ilmu tersebut diperoleh melalui pembelajaran, maka amanat selanjutnya adalah mengajarkan ilmu tersebut, dengan cara tetap memfungsikan segala potensi tersebut. QS. *al-Nahl* :78 tentang potensi pada diri manusia yang harus digunakan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran ;

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur." ⁷

Ayat di atas mengisyaratkan adanya tiga potensi yang terlibat dalam proses

⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci al-Qur'an, 1992), hal. 1079

⁷ <https://tafsirweb.com/4426-surat-an-nahl-ayat-78.html> akses tanggal 22 Maret 2023

pembelajaran, yaitu; *al-sam'u*, *al-bashar* dan *fu'ād*. Secara leksikal, kata *al-sam'u* berarti telinga yang fungsinya menangkap suara, memahami pembicaraan, dan selainnya. Penyebutan *al-sam'u* dalam Alquran seringkali dihubungkan dengan penglihatan dan hati, yang menunjukkan adanya saling melengkapi antara berbagai alat itu dalam kegiatan belajar dan pembelajaran.

Tujuan pembentukan penanaman akidah dan pembentukan *akhlak al-mahmūdah* merupakan bagian yang sangat urgen dalam pendidikan Islam. berkaitan dengan ini, al-Saybani menyatakan antara lain bahwa tujuan umum pendidikan Islam adalah untuk membantu pembentukan akhlak yang mulia.⁸

Karena itu, internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam proses pembelajaran terutama dalam aspek akidah, ibadah, dan akhlak menjadi sesuatu hal yang mendasar dan sekaligus merupakan kewajiban bagi setiap muslim dari kekejian dan kemungkaran, anjurkan pula orang lain berlaku serupa. Karena itu, *perintahkanlah* secara baik-baik siapa pun yang mampu engkau ajak *mengerjakan ma'ruf dam cegahlah mereka dari kemungkaran. Tingkatkan kesabaranmu, karena sangat baik bagimu.*

Metode Al- Quran Dalam Belajar Dan Pembelajaran

Metode adalah *al-manhaj* atau *al-wasalah*, yakni sistem atau pendekatan serta sarana yang digunakan untuk mengantar kepada suatu tujuan.⁹ Tanpa metode, proses pembelajaran tidak akan dapat tercapai efektif dan efisien menuju ke tujuan pendidikan. Metode pendidikan yang tidak tepat guna akan menjadi penghalang kelancaran jalan proses pembelajaran sehingga banyak tenaga dan waktu yang terbuang sia-sia. Oleh karena itu, metode yang diterapkan oleh pendidik, akan berdaya guna dan berhasil guna apabila menggunakan metode yang tepat sehingga tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

Alquran sebagai kitab suci memiliki cara atau metode tersendiri untuk memperkenalkan ajaran yang terkandung di dalamnya. Dalam alquran terdapat metode yang tepat, guna menghantarkan tercapainya tujuan pendidikan yang

⁸ Lihat Umar Muhammad al-Taumi al-Syaibani, *Falsafah Pendidikan Islam*, Terj. Hasan Langgulung, Cet.I,(Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hal. 416

⁹ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam; Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Cet. V; Jakarta : Bumi Aksara, 2000), hal. 198

Islami sebagaimana yang dicita-citakan. berkaitan dengan ini, maka akan dijelaskan metode-metode Alquran dalam belajar dan pembelajaran, sebagai berikut :

1. Metode dialog/diskusi

Metode diskusi dapat diartikan sebagai jalan untuk memecahkan suatu permasalahan yang memerlukan beberapa jawaban alternatif yang dapat mendekati kebenaran dalam proses belajar dan pembelajaran. Metode ini bila digunakan dalam proses belajar dan pembelajaran akan dapat merangsang peserta didik untuk berpikir sistematis, kritis dan bersikap demokratis dalam menyumbangkan pikiran-pikirannya dalam menyelesaikan sebuah masalah.

2. Metode kisah

Metode kisah yakni cara mendidik dengan mengandalkan bahasa, baik lisan maupun tertulis dengan menyampaikan pesan (*message/informasi*) dari sumber pokok sejarah Islam, yakni Alquran dan Hadis.¹⁰ Salah satu metode yang digunakan Alquran untuk mengarahkan manusia (peserta didik) ke arah yang dikehendaknya adalah dengan menggunakan cerita (kisah).

3. Metode perumpamaan

Metode ini, disebut pula metode *amtsal*. yakni cara mendidik dengan memberikan perumpamaan, sehingga mudah memahami suatu konsep. Perumpamaan yang diungkapkan Alquran memiliki tujuan psikologi edukatif, yang ditunjukkan oleh kedalaman makna dan ketinggian maksudnya. Dampak edukatif dari perumpamaan Alquran di antaranya adalah memberikan kemudahan dalam memahami suatu konsep; mempengaruhi emosi yang sejalan dengan konsep yang diumpamakan; mampu menciptakan motivasi yang menggerakkan aspek emosi dan mental peserta didik.

¹⁰ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 160. Lihat pula QS. *Yūsuf* : (12) : 3

4. Metode keteladanan

Metode ini, disebut pula metode “meniru” yakni suatu metode pendidikan dan pengajaran dengan cara pendidik memberikan contoh teladan yang baik kepada peserta didik.

5. Metode praktek dan pengulangan

Metode ini, disebut pula metode praktek dan pengulangan yakni suatu metode pendidikan dan pembelajaran dengan cara pendidik memberikan ulangan.¹¹ Misalnya latihan praktek shalat dan atau dalam bentuk *final semester*. Untuk menguasai suatu materi pendidikan secara praktis diperlukan latihan-latihan secara teratur dan berulang-ulang.

6. Metode ‘*Ibrah* dan *Mau’izhah*

Metode ini, disebut pula metode nasehat yakni suatu metode pembelajaran dengan cara pendidik memberikan motivasi. Metode *ibrah* dan atau *mau’izhah* (nasehat) sangat efektif dalam pembentukan keimanan, mempersiapkan moral, spiritual dan sosial peserta didik.

7. Metode Targhib dan Tarhib

Istilah *targīb* dan *tarhīb* dalam Alquran berarti ancaman atau intimidasi melalui hukuman yang disebabkan oleh suatu dosa kepada Allah dan rasul-Nya. Jadi, ia juga dapat diartikan sebagai ancaman Allah melalui penonjolan salah satu sifat keagungan dan kekuatan Ilahiah agar peserta didik teringat untuk tidak melakukan kesalahan.¹²

Media dan teknologi pembelajaran

1. Media

Kata media berasal dari bahasa latin *Medius* yang berarti harfiah, berarti tengah, perantara, atau pengantar. Semua sepakat bahwa media adalah sarana penyambung untuk sampai kepada audients. Salahsantu misal adalah Media audio visual yaitu media pengajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar

¹¹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu*, hal. 174

¹² Lihat QS. *Al-Zalzalah* (99) : 6-8

mengajar berlangsung. Jenis media dibagi menjadi 3 yakni media audio, media visual dan media cetak.

Para ahli menyatakan ini sebagai berikut:

- a) Media audio terkait dengan indera pendengaran, pesan yang ingin disampaikan dituangkan kedalam audio, simbol-simbol verbal (dalam kata-kata / bahasa yang diucapkan) dan non-verbal.
- b) Media visual yaitu gambar, model, objek dan alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa.

Menggunakan media dalam pembelajaran dipandang akan lebih mudah siswa memahami materi yang akan dipelajari sehingga efektif dan efisien pembelajaran itu. Dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits menggunakan media sangat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran itu apalagi mata pelajaran al-Qur'an Hadits pelajaran yang mendasar bagi umat Islam dalam memahami isi kandungan ajaran-ajaran Islam itu. Jika kita menyimak ayat alquran yang berkaitan media belajar salah satunya adalah alam, sebagaimana firman Allah QS. Al-Anbiya' (21): 30-31:

أَوَلَمْ يَرِ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيًّا أَفَلَا يُؤْمِنُونَ وَجَعَلْنَا فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَنْ تَمِيدَ بِهِمْ وَجَعَلْنَا فِيهَا فِجَاجًا سُبُلًا لَّعَلَّهُمْ يَهْتَدُونَ

Artinya: (apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.¹³

2. Teknologi

Alat peraga itu mendorong siswa melalui pendengaran (audio), penglihatan (visual) atau pada saat yang sama, waktu melalui pendengaran pemandangan itu secara bersamaan. Itu sebabnya untuk perangkat string, menggunakan alat bantu

¹³ <http://www.ibnukatsironline.com/2015/07/tafsir-surat-al-anbiya-ayat-30-33.html>

dengar atau yang biasa dikenal dengan Audio Visual Aids (AVA).² Umumnya, Audio Visual Aids terbuat dari dua (2) komponen yang kompatibel satu sama lain, tetapi berbeda satu sama lain yang disebut perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software). Sebelum munculnya proyektor LCD, ada OHP, alat bantu yang digunakan untuk media presentasi dengan keuntungan bisa melihat gambar besar. Seiring dengan perkembangan zaman, OHP telah berkembang menjadi proyektor LCD sebagai perangkat presentasi digital dengan keuntungan karena dapat menampilkan kualitas gambar yang sangat baik dan dapat digunakan pada berbagai media elektronik. Proyektor LCD saat ini semakin berkembang dengan berbagai teknologi yang tergabung di dalamnya. Teknologi Image Engine yang meliputi LCD, CRT, LDP dan LCOS, dengan kualitas gambar LCD terbaik.

PENUTUP

Berdasar pada uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud belajar dan pembelajaran menurut petunjuk Alquran adalah aturan dalam proses kegiatan belajar dan pembelajaran berdasarkan dalil -dalil yang mengacu pada ayat-ayat Alquran. Antara lain dalil-dalil yang berkenaan dengan ini adalah QS. *al-Alaq* (96): 1-5 yang berbicara tentang perintah belajar dan pembelajaran; QS. *al-Nahl* (16): 78 yang berbicara tentang komponen pada diri manusia yang harus difungsikan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran.

Metode Pendidikan dan pembelajaran itu bisa berfungsi sebagai *hudan* dalam al-Qur'an, melalui kisah atau sejarah, penemuan dan investigasi, Suri Toladan dan pemecahan masalah. Al-Qur'an itu benar masih banyak dan terdapat adanya bidang-bidang di mana pengetahuan manusia, seperti hal roh, hari pembalasan, dll terbatas.

Jenis media dibagi menjadi 3 yakni media audio, media visual dan media cetak. Ini didefinisikan oleh para ahli sebagai: media audio mengacu pada headphone, pesan ditransmisikan pada sinyal pendengaran, baik verbal / verbal dan non-verbal, Gambar, model, bahan dan alat visual multimedia lainnya Model yang dapat mempromosikan pembelajaran dan daya tarik dan pemeliharaan pembelajaran siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Tinjauan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000
- Al- Nahlawi, Abdurrahman *Ushul al-Tarbiyah al-Islamiyah wa asalbuha fi al-Baytwa al-Madrasah wa al-Mujtama`* Damascus : Daar al Fikr, 1979
- Arief, Armai *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Al-Shaibuni, Muhammad Ali. *Shafwa al-Tafasir; Tafsir al-Quran al-Karim*, jilid II, Bairut : Daar al-Fikr, 1996
- Salam. B. *Filsafat Manusia: Antropologi Metafisika*, Cet. II; Jakarta: Bina Aksara, 1988
- Daradjat, Zakiah *Ilmu Pendidikan Islam* Cet. III; Jakarta: Bumi Akasakerjasama dengan Depag, 1996
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III Cet. II; Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* Jakarta Proyek Pengadaan Kitab Suci al-Qur'an, 1992
- Feisal, Jusuf Amir, *Reorientasi Pendidikan Islam* Cet. I; Jakarta: Gema Insani Press, 1995
- Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Ciputat: Logos Wacana Ilmu, 1999),
- Al- Syaibani, Muhammad al-Taumiy, Umar., *Falsafah Pendidikan Islam*, Terj. Hasan Langgulung, Cet. I; Jakarta: Bulan Bintang, 1979
- Mustafa, Ahmad. *Tafsir al-Maraghi*, jilid V; Baerut: Daar al-Fikr, tth Aly, Hery Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, Ciputat: Logos Wacana Ilmu, 1999
- Rahardjo, Dawam. *Ensiklopedi Alquran; Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep* Kunci Jakarta: Paramadina, 1996
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1990
- Shihab, Quraish *Tafsir al-Qur'an al-Karim; Tafsir Surat-surat Pendek Berdasarkan Urutan Turunnya Wahyu* Bandung: Pustaka Hidayah, 1997
- Rasyad, Aminuddin dan. Darhim, *Media Pengajaran, Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam*, Jakarta, 1997
- Sadiman, S., R. Rahardjo, Hanung Haryono, Rahardjito, *Media Pendidikan, Pustekom Dikbud*, Jakarta, 1984.
- Tirtahardja, Umar dan La Sula, *Pengantar Pendidikan* Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 199
- <http://www.ibnukatsironline.com/2015/07/tafsir-surat-al-anbiya-ayat-30-33.html>
Akses tanggal 22 Maret 2023
- <https://tafsirweb.com/4426-surat-an-nahl-ayat-78.html> akses tanggal 22 Maret 2023